

**BAB V**  
**PEMBAHASAN**

**A. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas II MIN Rejotangan Tulungagung**

Setelah melakukan hasil analisis data pada penelitian, maka selanjutnya adalah memaparkan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung. Adapun rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel. 5.1 Rekapitulasi Penelitian Motivasi dan Hasil Belajar**

| No | Hipotesis Penelitian   | Hasil Penelitian             | Kriteria                             | Interpretasi                      | Kesimpulan  |
|----|--|------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1  | Ada pengaruh yang signifikan pemberian <i>reward</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung | Nilai p value (sig.) = 0,000 | Nilai ke empat p value (sig.) < 0,05 | Hipotesis H <sub>a</sub> diterima | Ada pengaruh yang signifikan pemberian <i>reward</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 |

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan MANOVA pada uji Multivariate menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* yang

terdapat pada *effect* faktor dan diperoleh keseluruhan signifikansi data yang sama yaitu sebesar 0,000 Sehingga nilai  $0.000 < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II MIN Rejoangan Tulungagung”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Anisa Putri Utami yang menyatakan bahwa penerapan pemberian *reward* pada siswa kelas V SD Islam harapan Ibu Jakarta Selatan tahun pelajaran 2016 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

Peningkatan motivasi dan hasil belajar dapat terjadi karena adanya peranan *reward* dalam kegiatan pembelajaran. *Reward* adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa agar dapat melakukan hal yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Sifat *reward* yang membeikan dorongan dan perasaan senang bagi siswa, membuat siswa menjadi semangat dalam belajar. Dengan adanya *reward* siswa merasa lebih dihargai atas apa yang telah dikerjakannya serta siswa dapat berbangga hati karena puas telah mendapatkan *reward* dari guru. *Reward* yang diberikan tidak tidak hanya berupa barang, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Anisa Putri Utami, *Peranan Reward Untuk Meningkatkan Motivasi dan hasil Belajar IPS Kelas V C SD Islam Harapan Ibu Jakarta Selatan* dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspsbitstream/1234578/33575/AnisaPutriUtami-111201830005-PGMI-SKRIPSI.pdf>, diakses pada tanggal 20 Februari 2018.

diberikan berupa perkataan dan perbuatan guru seperti melakukan pujian dan tepuk tangan.

*Reward* yang berupa benda tidak harus mahal. Benda yang diberikan adalah benda yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa senang, sehingga dapat memicu dorongan semangat belajar siswa. Jika guru sudah mendapatkan perhatian siswa, maka tidak akan sulit bagi guru untuk mengendalikan semangat dan hasil belajar siswa.

**B. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II MIN Rejotangan Tulungagung.**

Setelah melakukan hasil analisis data pada penelitian, maka selanjutnya adalah memaparkan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung. Adapun rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel. 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar**

| No. | Hipotesis Penelitian  | Hasil Penelitian   | Kriteria Interpretasi       | Interpretasi                 | Kesimpulan   |
|-----|---|--|-----------------------------|------------------------------|--|
| 1   | Ada pengaruh yang signifikan pemberian <i>reward</i> terhadap motivasi siswa kelas II | Harga $F_{hitung}$ sebesar 4,501 dengan signifikansi 0,040 | Nilai p value (sig.) < 0,05 | Tolak $H_0$ dan terima $H_a$ | Ada pengaruh yang signifikan pemberian <i>reward</i> terhadap motivasi dan hasil belajar |

|  |                                  |  |  |  |   |
|--|----------------------------------|--|--|--|---|
|  | MIN<br>Rejotangan<br>Tulungagung |  |  |  | siswa kelas II<br>MIN<br>Rejotangan<br>Tulungagung<br>tahun ajaran<br>2017/2018 |
|--|----------------------------------|--|--|--|---|

Pada kesimpulan hipotesis yang pertama, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas sebaran data di uji dengan teknik *Kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for widows*. Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp.Sig = 0,903 pada kelas Eksperimen dan Asymp. Sig. = 0,528 pada kelas kontrol yang berarti pada kedua kelas memiliki Asymp. Sig >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya.

Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene's test* menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,392 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 0,392 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Selanjutnya adalah uji homogenitas matriks varian/covarian menggunakan uji *Box's M* dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for widows*. Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,378 dimana nilai Sig. 0,378 > 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas matriks varian/covarian motivasi dan hasil belajar adalah sama (homogen).

Setelah data yang akan di ujikan memenuhi uji prasyarat, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Dari hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi belajar didapatkan data statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 90,52 dan kelas kontrol memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 79,86. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang diberi perlakuan *reward* lebih baik dibandingkan siswa yang tidak diberi perlakuan *reward*.

Selanjutnya hasil uji MANOVA untuk motivasi belajar dilihat dari tabel *Test of Between-Subjects Effect* yang menunjukkan bahwa hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai motivasi belajar yang mana di ketahui harga *F* sebesar 4,501 memiliki taraf Sig.  $0,040 < 0,05$ . Maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung.

*Reward* (hadiah) merupakan suatu bentuk teori penguatan positif yang bersumber dari teori *behavioristik*. Menurut teori *behavioristik* belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar adalah bentuk perubahan yang dialami

siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respons.<sup>2</sup>

Peranan *reward* dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. Hal ini berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya *reward* ini dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa.<sup>3</sup> Manusia selalu mempunyai cita-cita, harapan dan keinginan. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh metode *reward* untuk meningkatkan motivasi siswa. Maka dengan metode ini apabila seseorang mengerjakan perbuatan baik atau mencapai suatu prestasi tertentu maka akan diberikan suatu *reward* yang menarik sebagai imbalan.

Motivasi diakui oleh beberapa ahli psikologi sebagai hal yang amat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Seseorang akan berhasil jika pada dirinya ada keinginan untuk belajar dan sekaligus memberikan arah kepada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

### **C. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II MIN Rejotangan Tulungagung.**

Setelah melakukan hasil analisis data pada penelitian, maka selanjutnya adalah memaparkan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung. Adapun

---

<sup>2</sup> Karunia Eka Lestari dan M. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 30

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hal. 23

rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel. 5.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar**

| No | Hipotesis Penelitian  | Hasil Penelitian  | Kriteria                    | Interpretasi                 | Kesimpulan   |
|----|---|---|-----------------------------|------------------------------|--|
| 1  | Ada pengaruh yang signifikan pemberian <i>reward</i> terhadap hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung | Harga $F_{hitung}$ sebesar 24,407 dengan signifikansi 0,000 | Nilai p value (sig.) < 0,05 | Tolak $H_0$ dan terima $H_a$ | Ada pengaruh yang signifikan pemberian <i>reward</i> terhadap hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 |

Pada kesimpulan hipotesis yang kedua, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas sebaran data di uji dengan teknik *Kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for widows*. Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp.Sig* = 0,581 pada kelas Eksperimen dan *Asymp. Sig.* = 0,546 pada kelas kontrol yang berarti pada kedua kelas memiliki *Asymp. Sig* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya.

Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene's test* menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,375 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 0,375 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Selanjutnya adalah uji homogenitas matriks

varian/covarian menggunakan uji *Box's M* dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,378 dimana nilai Sig.  $0,378 > 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas matriks varian/covarian motivasi dan hasil belajar adalah sama (homogen).

Setelah data yang akan di ujikan memenuhi uji prasyarat, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Dari hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi belajar didapatkan data statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 90,52 dan kelas kontrol memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 79,86. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang diberi perlakuan *reward* lebih baik dibandingkan siswa yang tidak diberi perlakuan *reward*.

Selanjutnya hasil uji MANOVA untuk motivasi belajar dilihat dari tabel *Test of Between-Subjects Effect* yang menunjukkan bahwa hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai motivasi belajar yang mana di ketahui harga *F* sebesar 24,407 memiliki taraf Sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap Hasil belajar siswa kelas II MIN Rejotangan Tulungagung.

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka, seperti yang dapat dilihat pada nilai rapor. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.<sup>4</sup>

Hasil belajar tidak hanya berfungsi untuk mengetahui kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.<sup>5</sup>

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan salah satunya yaitu dengan menerapkan pemberian *reward*.<sup>6</sup>

Hasil penelitian di MIN Rejotangan Tulungagung, yang pembelajarannya dengan menerapkan pemberian *reward* dapat diperoleh hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan pemberian *reward* lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak di beri perlakuan pemberian *reward*.

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran...*, hal.13

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hal. 4

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, hal. 39